JADWAL

Tanggal Efektif	:	25 Maret 2025
Masa Penawaran Umum	:	27 Maret – 9 April 2025
Tanggal Penjatahan	:	10 April 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	14 April 2025
Tanggal Distribusi Sukuk Mudharabah Secara Elektronik	:	14 April 2025
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	15 April 2025

PENAWARAN UMUM

1. NAMA SUKUK MUDHARABAH

Sukuk Mudharabah I Mangole Timber Tahun 2025.

2. JENIS SUKUK MUDHARABAH

Sukuk Mudharabah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah. Sukuk Mudharabah ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Sukuk Mudharabah bagi Pemegang Sukuk Mudharabah adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Aset (Kegiatan Usaha) yang menjadi dasar (*underlying asset*) Sukuk tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal dan Perseroan menjamin selama periode Sukuk aset yang menjadi dasar Sukuk tidak akan bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal, yaitu kegiatan usaha Perseroan berupa produksi wood pellet dan plywood termasuk perubahan dan/atau penambahan dari waktu ke waktu.

Penggantian dan/atau penambahan aset yang menjadi dasar Sukuk Mudharabah jika terjadi hal-hal yang menyebabkan nilainya tidak lagi sesuai dengan nilai Dana Sukuk Mudharabah yang diterbitkan (jika diperlukan sesuai karakteristik Akad Syariah); Yang dimaksud dengan "nilainya tidak lagi sesuai dengan nilai Dana Sukuk Mudharabah yang diterbitkan" adalah nilai Objek Mudharabah yang menjadi dasar Sukuk Mudharabah mengalami perubahan dan tidak cukup digunakan sebagai dasar dalam pembayaran Pendapatan Bagi Hasil dan Dana Sukuk Mudharabah. Jenis dan/atau kriteria aset pengganti adalah piutang lainnya yang dimiliki dan dikelola oleh Perseroan. sebagaimana dimaksud Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, syarat dan ketentuan dalam hal Perseroan akan mengubah jenis Akad Syariah, isi Akad Syariah, dan/atau Aset Yang Menjadi Dasar Sukuk Mudharabah adalah:

1. Perubahan tersebut hanya dapat dilakukan setelah terlebih dahulu disetujui oleh RUPSU;
2. Mekanisme pemenuhan hak Pemegang Sukuk Mudharabah yang tidak setuju terhadap perubahan dimaksud adalah pelunasan Sukuk Mudharabah;
3. Perubahan hanya dapat dilakukan jika ada pernyataan kesesuaian syariah dari Tim Ahli Syariah sebelum dilaksanakannya RUPSU.

Sanksi yang berkaitan dengan tidak terpenuhinya kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah adalah sebagai berikut:

1. Apabila Perseroan tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah khususnya Pasal 10 pada Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah maka Emiten dapat dikenakan kompensasi sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.
2. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Pendapatan Bagi Hasil yang telah jelas perhitungannya menjadi hak Pemegang Sukuk atau Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah setelah lewat Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil atau Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah, maka Perseroan harus membayar Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan atas kelalaian membayar jumlah Pendapatan Bagi Hasil dan/atau Dana Sukuk Mudharabah tersebut.

Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan yang dibayar oleh Perseroan secara wajar dan realistis yang merupakan hak Pemegang Sukuk Mudharabah oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah secara proporsional berdasarkan besarnya Sukuk Mudharabah yang dimilikinya.

Berdasarkan Pernyataan Kesesuaian Syariah yang dikeluarkan tanggal 18 Februari 2025 oleh Tim Ahli Syariah Pasar Modal Penerbitan Sukuk Mudharabah I Mangole Timber Tahun 2025, Tim Ahli Syariah telah menyatakan bahwa perjanjian-perjanjian dan akad-akad yang dibuat dalam rangka penerbitan Sukuk Mudharabah tidak bertentangan dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan hukum syariah secara umum.

SKEMA SUKUK MUDHARABAH

Adapun riwayat penjualan wood pellet dan ply wood Perseroan kepada Samco Trading Pte Ltd adalah sebagai berikut:

dalam juta rupiah

Nama Perusahaan	30 September	31 Desember	
	2024	2023	2022
Samco Trading Pte Ltd	50.153	-	-

Skema Sukuk Mudharabah I Mangole Timber Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

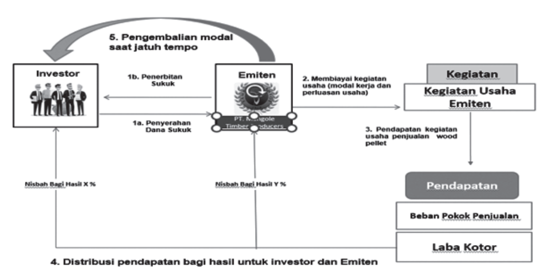

Penjelasan:

1. Berdasarkan akad mudharabah, 1.a) Investor selaku pemilik dana (*shahibul mal*) menyerahkan sejumlah dana sebesar nilai Sukuk kepada Emiten; dan (1.b) Emiten selaku pengelola (*mudharib)* menerbitkan Sukuk Mudharabah dengan nilai tertentu;
2. Dana Sukuk Mudharabah dipergunakan oleh Emiten untuk membiayai sebagian kegiatan usaha emiten berupa produksi *wood pellet* dan *plywood* yang hasilnya dijual kepada pihak ketiga;
3. Dari kegiatan usaha Emiten tersebut diperoleh pendapatan, yang kemudian perolehan pendapatan tersebut didistribusikan sebagai pendapatan bagi hasil;
4. Distribusi pendapatan bagi hasil berasal dari laba/Keuntungan berupa margin harga jual produk wood pellet PT Mangole, yaitu proyeksi selisih antara pendapatan (penjualan) dengan harga pokok penjualan (margin penjualan produk). Pendapatan bagi hasil didistribusiakan oleh emiten secara periodik berdasarkan nisbah bagi hasil yang disepakati; dan
5. Pada saat jatuh tempo, emiten membayar kembali modal (Dana Sukuk Mudharabah) kepada Investor/Pemodal (*Shahibul Maal*) sebesar nilai dana sukuk mudharabah.

Sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur POJK No. 18/2015, Perseroan menyatakan bahwa:

- Kegiatan usaha yang mendasari penerbitan Sukuk Mudharabah tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah dan Perseroan menjamin bahwa selama periode Sukuk Mudharabah kegiatan usaha yang mendasari penerbitan Sukuk Mudharabah tidak akan bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah;
- Jenis usaha, aset yang menjadi dasar (*underlying*) Sukuk Mudharabah, akad, dan cara pengelolaan Perseroan dimaksud tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal dan Perseroan menjamin selama periode Sukuk Mudharabah aset yang menjadi dasar Sukuk Mudharabah tidak akan bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal;
- Sumber pendapatan yang menjadi dasar penghitungan pembayaran bagi hasil, marjin, atau imbal jasa sesuai dengan karakteristik Akad Syariah; dan
- Perseroan memiliki anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang mengerti kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal.

Sumber pendapatan yang menjadi dasar penghitungan pembayaran bagi hasil Sukuk Mudharabah adalah penjualan *wood pellet* dan plywood kepada pihak pembeli sebagaimana perjanjian *Sale and Purchase Agreement between PT Mangole Timber Producer and Samko Trading PTE LTD* (Singapore), tanggal 18 Januari 2024, termasuk SOC (*sales order confirmation*) dan *Purchase Order* (PO) dari Pembeli (Buyer) sepanjang tahun 2024;

Segala perubahan Akad Mudharabah hanya dapat dilakukan jika Perseroan telah memenuhi syarat- syarat di bawah ini:

1. Perubahan hanya dapat dilakukan jika Perseroan telah mendapat persetujuan dari RUPSU atas usulan perubahan;
2. Perubahan hanya dapat dilakukan apabila Perseroan telah mendapat pernyataan kesesuaian syariah dari Tim Ahli Syariah yang harus diperoleh oleh Perseroan sebelum dilaksanakannya RUPSU.

AKAD MUDHARABAH

Berikut adalah ringkasan Akad Mudharabah:

- Para Pihak adalah PT Bank KB Bukopin Tbk (Wali Amanat Sukuk Mudharabah) yang merupakan wakil Pemegang Sukuk Mudharabah (*Shahibul Maal*, selaku pemilik dana Sukuk Mudharabah) dengan Perseroan (Mudharib).
- Mudharib berniat menerbitkan Sukuk Mudharabah dengan jumlah sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah).

Pemilik Dana Sukuk Mudharabah dalam hal ini diwakili oleh Wali Amanat Sukuk Mudharabah dengan ini setuju untuk memberikan Dana Sukuk Mudharabah dengan jumlah sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) kepada Mudharib untuk dikelola oleh Perseroan untuk digunakan untuk:

- Sekitar 50% (lima puluh persen) akan digunakan untuk kegiatan usaha Perseroan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perseroan dimana seluruhnya adalah pembayaran pokok utang bank Perseroan; dan
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead.*

Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang akan diperoleh pemilik Dana Sukuk Mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah dengan Pendapatan Yang Dibagihasilkan secara proporsional.

Kegiatan usaha yang menjadi dasar Sukuk Mudharabah adalah produksi dan penjualan wood pellet dan ply wood berdasarkan Sale and Purchase Agreement between PT Mangole Timber Producer and Samko Trading PTE LTD (Singapore), tanggal 18 Januari 2024, termasuk SOC (*sales order confirmation*) dan *Purchase Order* (PO) dari Pembeli (Buyer) sepanjang tahun 2024.

Perubahan jenis Akad Mudharabah, isi Akad Mudharabah dan/atau Aset (Kegiatan Usaha) yang menjadi dasar (*underlying asset*) hanya dapat dilakukan setelah disetujui oleh RUPSU. Pemegang Sukuk Mudharabah yang tidak setuju terhadap perubahan tersebut berhak atas pelunasan Sukuk Mudharabah. Perubahan hanya dapat dilakukan jika ada pernyataan kesesuaian syariah dari Tim Ahli Syariah sebelum dilaksanakannya RUPSU.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI/PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN UMUM SUKUK MUDHARABAH KEPADA PEMODAL PROFESIONAL

PENERBITAN SUKUK MUDHARABAH INI KEPADA PEMODAL PROFESIONAL HANYA DAPAT DITAWARKAN DAN/ATAU DIJUAL KEPADA PEMODAL PROFESIONAL.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MANGOLE TIMBER PRODUCERS ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

PT MANGOLE TIMBER PRODUCERS

Kegiatan Usaha Utama :
Bergerak dalam bidang Pembuatan Kayu Lapis dan Pelet Kayu

Kantor Pusat & Pabrik:
Desa Falabisahaya, Mangoli Utara, Kabupaten
Kepulauan Sula, Maluku Utara

Kantor Operasoional:
Gedung Sampoerna Strategic Square
North Tower Lantai 20 - 21
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 45-46
Jakarta Selatan, 12930
Telepon: 021- 2525641

Website : https://www.sampoernakayoe.co.id/
Email: corsec@sampoernakayoe.co.id

PENAWARAN UMUM KEPADA PEMODAL PROFESIONAL
SUKUK MUDRAHABAH I MANGOLE TIMBER TAHUN 2025 ("SUKUK MUDHRABAH")
DENGAN JUMLAH DANA SUKUK MUDHARABAH SEBESAR Rp200.000.000.000,- (DUA RATUS MILIAR RUPIAH)

Sukuk Mudharabah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Sukuk Mudharabah. Sukuk Mudharabah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Dana Sukuk Mudharabah dan terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A:	Jumlah Dana Sukuk Mudharabah Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya nisbah adalah ●% (● persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen ●% (● persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
Seri B :	Jumlah Dana Sukuk Mudharabah Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya nisbah adalah ●% (● persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen ●% (● persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah. Tanggal Pembayaran Pendapatan bagi Hasil Sukuk Mudharabah pertama akan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2025, sedangkan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah terakhir sekaligus tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah dari masing-masing Seri Sukuk Mudharabah akan dilakukan pada tanggal 24 April 2026 untuk Sukuk Mudharabah Seri A dan tanggal 14 April 2028 untuk Sukuk Mudharabah Seri B. Perseroan tidak berencana untuk melakukan pemotongan zakat atas Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang diterima oleh Pemegang Sukuk Mudharabah.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
SUKUK MUDHRABAH INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KECUALI AKTIVA PERSEROAN YANG DIJAMINKAN SECARA KHUSUS KEPADA KREDITURNYA, MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA KEWAJIBAN PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK SUKUK MUDHARABAH INI SECARA PARI PASSU BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH SUKUK MUDHARABAH INI 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) DENGAN TUJUAN UNTUK PELUNASAN SUKUK MUDHARABAH ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN SUKUK MUDHRABAH DAN PERATURAN PERUNDANG–UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI SUKUK MUDHRABAH DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO SUKUK MUDHRABAH DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN BERASAL DARI RISIKO PERUBAHAN IKLIM YANG MEMPENGARUHI HASIL PENEBANGAN KAYU. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB IV DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI SUKUK MUDHARABAH ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SUKUK MUDHARABAH YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN KARENA TUJUAN PEMBELIAN SUKUK MUDHRABAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN SUKUK MUDHRABAH INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT KREDIT RATING INDONESIA, YAITU
irA- (*SINGLE A MINUS*)
KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI.

SUKUK MUDHRABAH INI AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK INDONESIA
PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI SUKUK MUDHARABAH MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

KB Valbury Sekuritas

PT KB VALBURY SEKURITAS
WALI AMANAT
PT Bank KB Bukopin Tbk.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 20 Februari 2025

3. HARGA PENAWARAN

Sukuk Mudharabah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Dana Sukuk Mudharabah.

4. JUMLAH DANA SUKUK MUDHARABAH, PENDAPATAN BAGI HASIL SUKUK MUDHARABAH DAN PEMBAYARAN KEMBALI DANA SUKUK MUDHARABAH

Seluruh nilai Dana Sukuk Mudharabah yang dikeluarkan kepada masyarakat dalam jumlah sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) dimana besarnya nisbah bagi hasil adalah 30 %(tiga puluh persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi tingkat imbalan (rate of return) sebesar ekuivalen 10% (10 persen) per tahun dengan jangka waktu Sukuk Mudharabah adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah. Tanggal Pembayaran Pendapatan bagi Hasil Sukuk Mudharabah pertama akan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2025, sedangkan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah terakhir sekaligus tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah dari masing-masing Seri Sukuk Mudharabah akan dilakukan pada tanggal 24 April 2026 untuk Sukuk Mudharabah Seri A dan tanggal 14 April 2028 untuk Sukuk Mudharabah Seri B. Perseroan tidak berencana untuk melakukan pemotongan zakat atas Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang diterima oleh Pemegang Sukuk Mudharabah.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Pendapatan Bagi Hasil dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan denda/kompensasi . Tingkat Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah merupakan indikasi pendapatan bagi hasil yang ditawarkan dalam persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Dalam hal Pendapatan Bagi Hasil yang diterima oleh Mudharib mengalami penurunan sebesar jumlah yang akan ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dari ekuivalen yang juga akan ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, maka atas pertimbangannya sendiri, Mudharib dapat memberikan sebagian porsinya untuk *Shahib al-Mal*, sehingga *Shahib al-Mal* akan menerima Pendapatan Bagi Hasil sesuai dengan batas nilai minimal ekuivalen yang akan ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Apabila Pendapatan Bagi Hasil yang diterima oleh *Shahib al-Mal* mengalami peningkatan sebesar jumlah yang akan ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah dari ekuivalen yang juga akan ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, maka *Shahib al-Mal* dengan suka rela memberikan sebagian porsinya untuk Mudharib, sehingga *Mudharib* akan melaksanakan kewajibannya untuk membayar Pendapatan Bagi Hasil kepada *Shahib al-Mal* sesuai dengan batas nilai maksimal ekuivalen yang akan ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Sumber pendapatan yang akan menjadi perhitungan Pendapatan Bagi Hasil antara Perseroan dan Pemegang Sukuk Mudharabah adalah berasal dari marjin atas pembiayaan mudharabah yang memiliki kriteria sebagaimana diatur dalam pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, yang akan ditentukan dalam perubahan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.

Jadwal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dan Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah untuk masing-masing Sukuk Mudharabah adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini

Bunga Ke	Tanggal Pembayaran	
	Seri A	Seri B
1	14 Juli 2025	14 Juli 2025
2	14 Oktober 2025	14 Oktober 2025
3	14 Januari 2026	14 Januari 2026
4	24 April 2026	14 April 2026
5	-	14 Juli 2026
6	-	14 Oktober 2026
7	-	14 Januari 2027
8	-	14 April 2027
9	-	14 Juli 2027
10	-	14 Oktober 2027
11	-	14 Januari 2028
12	-	14 April 2028

Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah dan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Sukuk Mudharabah melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dan Dana Sukuk Mudharabah sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

5. SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan pemindahbukuan Sukuk Mudharabah adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya.

6. SATUAN PERDAGANGAN SUKUK MUDHARABAH

Pemesanan pembelian Sukuk Mudharabah adalah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

7. JAMINAN SUKUK MUDHARABAH

Sukuk Mudharabah ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, atau pendapatan milik Emiten dalam bentuk apapun, serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun. Seluruh harta kekayaan Emiten, baik berupa benda bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali harta kekayaan Emiten yang dijaminkan secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Emiten kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk hak Pemegang Sukuk Mudharabah ini adalah paripassu tanpa preferen berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

8. PERPAJAKAN

Keterangan mengenai perpajakan terkait dengan Sukuk Mudharabah ini diuraikan dalam Bab VII Prospektus ini.

9. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK)

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Sukuk Mudharabah maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Sukuk Mudharabah ditujukan sebagai pelunasan sebagian atau seluruhnya atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
2. Pelaksanaan pembelian kembali Sukuk Mudharabah dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek.
3. Pembelian kembali Sukuk Mudharabah baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
4. Pembelian kembali Sukuk Mudharabah tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.
5. Pembelian kembali Sukuk Mudharabah tidak dilakukan apabila Emiten melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPSU.
6. Pembelian Kembali Sukuk Mudharabah hanya dapat dilakukan oleh Emiten kepada pihak yang tidak terafiliasi, kecuali pada afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh pemerintah.
7. Rencana pembelian kembali Sukuk Mudharabah wajib dilaporkan kepada OJK oleh Emiten paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Sukuk Mudharabah tersebut di surat kabar.
8. Pembelian kembali Sukuk Mudharabah, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Sukuk Mudharabah. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.
9. Rencana pembelian kembali Sukuk Mudharabah sebagaimana dimaksud dalam poin 7 pada bagian ini dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 8 pada bagian ini, paling sedikit memuat informasi tentang:
   (1) Periode penawaran pembelian kembali;
   (2) Jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
   (3) Kisaran jumlah Sukuk Mudharabah yang akan dibeli kembali;
   (4) Harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Sukuk Mudharabah;
   (5) Tata cara penyelesaian transaksi;
   (6) Persyaratan bagi Pemegang Sukuk Mudharabah yang mengajukan penawaran jual;
   (7) Tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Sukuk Mudharabah;
   (8) Tata cara pembelian kembali Sukuk Mudharabah; dan
   (9) Hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Sukuk Mudharabah;
10. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Sukuk Mudharabah yang melakukan penjualan Sukuk Mudharabah apabila jumlah Sukuk Mudharabah yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Sukuk Mudharabah, melebihi jumlah Sukuk Mudharabah yang dapat dibeli kembali;
11. Perseroan wajib menjaga kerahasian atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Sukuk Mudharabah;
12. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Sukuk Mudharabah tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 9 pada bagian ini, dengan ketentuan sebagai berikut:
    (1) Jumlah pembelian kembali Sukuk Mudharabah tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Sukuk Mudharabah untuk masing-masing jenis Sukuk Mudharabah yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
    (2) Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali tersebut bukan Sukuk Mudharabah yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
    (3) Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali.

dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Sukuk Mudharabah.

13. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat Sukuk, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Sukuk Mudharabah, informasi yang meliputi antara lain:
    (1) Jumlah Sukuk Mudharabah yang telah dibeli;
    (2) Rincian jumlah Sukuk Mudharabah yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
    (3) Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
    (4) Jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Sukuk Mudharabah.
14. Pembelian Kembali Sukuk Mudharabah dilakukan dengan mendahulukan Sukuk Mudharabah yang tidak dijamin jika terdapat lebih dari satu Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh Perseroan.
15. Pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Sukuk Mudharabah tersebut jika terdapat lebih dari satu Sukuk Mudharabah yang tidak dijamin.
16. Pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut jika terdapat jaminan atas seluruh Sukuk Mudharabah.
17. Pembelian kembali oleh Perseroan mengakibatkan:
18. Hapusnya segala hak yang melekat pada Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPSU, hak suara, dan hak memperoleh Pendapatan Bagi Hasil serta manfaat lain dari Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
19. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPSU, hak suara, dan hak memperoleh Pendapatan Bagi Hasil serta manfaat lain dari Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan.

10. HAK SENIORITAS DARI UTANG

Pemegang Sukuk Mudharabah tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Sukuk Mudharabah adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam pasal 12 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.

11. KETERANGAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN SUKUK MUDHARABAH

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Sukuk Mudharabah I, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Kredit Rating Indonesia sesuai dengan Surat No. RC-001/KRI-DIR/I/2025 tanggal 30 Januari 2025 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah I Mangole Timber Periode 30 Januari 2025 sampai dengan 1 Februari dengan peringkat:

$_{ir}$A-$_{(sy)}$ (*Single A Syariah*)

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 ayat (2) UUPM. Perseroan akan melakukan pemeringkatan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Sukuk Mudharabah tersebut belum lunas, sebagaimana diatur dalam Peraturan POJK No. 49/2020.

Rating rationale

Faktor keunggulan yang mendukung peringkat Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dukungan Pemegang Saham dan Integrasi Vertikal
   Salah satu faktor utama yang memperkuat peringkat kredit perusahaan adalah dukungan kuat dari pemegang saham atau grup bisnis yang memiliki rekam jejak panjang di industri terkait. Perusahaan yang merupakan bagian dari konglomerasi besar sering kali memiliki akses lebih mudah ke sumber daya keuangan, jaringan distribusi yang luas, serta keunggulan operasional melalui integrasi vertikal. Integrasi ini memungkinkan perusahaan untuk mengamankan pasokan bahan baku, mengendalikan biaya produksi, serta meningkatkan daya saing di pasar global.
2. Ekspansi Bisnis dan Investasi dalam Infrastruktur
   Perusahaan yang sedang dalam tahap ekspansi dan telah berinvestasi dalam fasilitas produksi atau infrastruktur pendukung biasanya memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik. Pengembangan kapasitas produksi dapat membantu perusahaan meningkatkan skala operasional, memenuhi permintaan pasar yang lebih besar, serta mengoptimalkan efisiensi biaya. Selain itu, investasi dalam pelabuhan ekspor, sistem logistik modern, serta teknologi manufaktur canggih juga dapat memberikan keunggulan kompetitif yang lebih baik dibandingkan pesaingnya.

Faktor kelemahan yang dapat menghambat peringkat Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Operasional yang Relatif Baru
   Salah satu tantangan yang sering membatasi peringkat kredit perusahaan adalah usia operasional yang masih pendek. Perusahaan yang baru beroperasi atau baru saja memulai penjualan komersial sering kali belum memiliki rekam jejak keuangan yang stabil, sehingga sulit untuk menilai profitabilitas jangka panjang dan daya tahan terhadap risiko pasar. Selain itu, ketidakpastian terkait kemampuan mempertahankan pertumbuhan pendapatan, efisiensi produksi, serta adaptasi terhadap regulasi industri menjadi faktor risiko yang harus diperhatikan.
2. Struktur Modal yang Agresif dan Tingkat Leverage Tinggi
   Perusahaan yang memiliki rasio utang terhadap ekuitas (D/E) yang tinggi sering kali menghadapi risiko keuangan yang lebih besar. Struktur modal yang agresif menunjukkan bahwa perusahaan telah mengambil beban utang yang signifikan untuk mendanai ekspansi atau operasionalnya, yang dapat meningkatkan tekanan pembayaran bunga dan risiko likuiditas. Jika pendapatan perusahaan tidak tumbuh sesuai ekspektasi, maka tingginya utang dapat menghambat fleksibilitas keuangan dan meningkatkan risiko gagal bayar. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu mengoptimalkan efisiensi operasional, meningkatkan margin keuntungan, serta mengelola arus kas dengan lebih baik guna mengurangi ketergantungan pada pembiayaan berbasis utang.

12. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Sukuk Mudharabah ini, PT Bank KB Bukopin Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.

Alamat Wali Amanat:
PT Bank KB Bukopin Tbk
Gedung KB Bank Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Telepon: (021) 7988266
Faksimili: (021) 7890625
Up.: Capital Market Service & Financial Institution Department Head

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I Mangole Timber 2025, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

Seluruh dana hasli Penawaran Umum Sukuk Mudharabah, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 50% (lima puluh persen) akan digunakan untuk kegiatan usaha Perseroan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perseroan dimana seluruhnya adalah pembayaran pokok utang Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Kreditur	:	PT Bank Aladin Syariah, Tbk
Sifat Hubungan Afiliasi Dengan Kreditur	:	Tidak Terafiliasi
Jumlah Fasilitas Kredit	:	Rp100.000.000.000,-
Posisi Jumlah Pinjaman (per 30 September 2024)	:	Rp100.000.000.000,-
Posisi Jumlah Pinjaman (per 31 Desember 2024)		Rp100.000.000.000,-
Jumlah Pembayaran Pinjaman	:	Rp100.000.000.000,-
Sisa Jumlah Pinjaman Setelah Pembayaran Pinjaman	:	Rp0,-
Tingkat Bunga	:	Nisbah bagi hasil 12%
Jangka Waktu Pinjaman	:	18 Bulan
Jatuh Tempo	:	Tenor maksimal 6 Bulan per pencairan
Penggunaan Pinjaman	:	Untuk pembiayaan modal kerja
Sumber dana untuk pembayaran bunga/ denda	:	Kas Internal Perseroan
Nomor dan tanggal perjanjian	:	Perjanjian Kredit No. 2257 Tanggal 26 Juni 2024

Jumlah fasilitas kredit merupakan fasilitas revolving dan dapat diperpanjang

2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya overhead.
   Selengkapnya tentang Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan dapat dilihat pada Bab II mengenai Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum pada Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00007/2.1068/AU.1/01/1245-2/1/I/2025 tertanggal 21 Januari 2025 yang ditandatangani oleh Benny Dwinanto, SE, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1245), dan penyajian informasi keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tidak diaudit atau direviu.

VictoryEight

Ukuran : 16 kolom x 540mm
Media : Neraca
Tgl Muat : 20 Februari 2025

DATA LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 September 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	19.779	15.679	448
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	204	192	-
Pihak berelasi	15.503	13.342	-
Persediaan	48.952	22.402	-
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	68.835	112.696	269.444
Pajak dibayar di muka	15.997	32.052	51.027
Jumlah Aset Lancar	**169.270**	**196.363**	**320.919**
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi saham	150	150	150
Aset biologis	212.008	197.636	160.141
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 122.869 (2023: Rp 113.367 dan 2022: Rp 110.571)	1.731.466	1.451.781	530.438
Taksiran klaim pengembalian pajak	1.031	900	-
Aset tidak lancar lainnya	2.474	896	198
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.947.129**	**1.651.363**	**690.927**
JUMLAH ASET	**2.116.399**	**1.847.726**	**1.011.846**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	249.866	136.432	-
Utang usaha			
Pihak ketiga	35.589	8.149	414
Pihak berelasi	16.974	1.407	-
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	113.827	140.390	45.006
Pihak berelasi	88.666	87.005	56.606
Utang pajak	4.243	4.023	4.370
Beban akrual	8.998	8.053	6.335
Uang muka pelanggan	25.325	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	9	5	-
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	133.125	50.102	-
Liabilitas sewa	187	747	747
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**676.809**	**436.313**	**113.478**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	39.347	37.251	29.314
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.747	383	291
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	904.029	924.982	502.497
Liabilitas sewa	-	-	747
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**947.123**	**962.616**	**532.849**
Jumlah Liabilitas	**1.623.932**	**1.398.929**	**646.327**
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 1.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor – 600.000.000 saham (2023: 600.000.000 saham, 2022: 500.000.000 saham)	600.000	600.000	500.000
Tambahan modal disetor	(35.773)	(35.773)	(35.773)
Uang muka setoran modal	63.513	3.078	35.936
Surplus revaluasi tanah	15.740	15.740	25.329
Defisit	(151.013)	(134.248)	(159.973)
Jumlah Ekuitas	**492.467**	**448.797**	**365.519**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.116.399**	**1.847.726**	**1.011.846**

DATA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 September 2024	30 September 2023*	31 Desember 2023	31 Desember 2022
PENJUALAN	50.153	-	-	-
BEBAN POKOK PENJUALAN	(63.387)	-	-	-
RUGI KOTOR	**(13.234)**	**-**	**-**	**-**
BEBAN USAHA				
Beban penjualan dan pemasaran	(1.984)	-	-	-
Beban umum dan administrasi	(31.045)	(13.453)	(18.991)	(10.886)
RUGI USAHA	**(46.263)**	**(13.453)**	**(18.991)**	**(10.886)**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	12.899	-	36.173	32.384
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - Bersih	33.946	(1.308)	11.007	(30.300)
Pendapatan bunga	24	9	30	1
Beban bunga dan keuangan lainnya	(11.805)	(149)	(2.083)	(62)
Lain-lain - Bersih	(2.941)	9.352	7.337	803
Pendapatan Lain-lain - Bersih	32.123	7.904	52.464	2.826
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(14.140)**	**(5.549)**	**33.473**	**(8.060)**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	**(2.213)**	**15**	**(7.895)**	**(7.119)**
(RUGI) LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN	**(16.353)**	**(5.534)**	**25.578**	**(15.179)**
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(529)	(73)	189	(97)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	117	16	(42)	21
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	**(412)**	**(57)**	**147**	**(76)**
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN	**(16.765)**	**(5.591)**	**25.725**	**(15.255)**
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR	**(27)**	**(11)**	**43**	**(30)**

*) tidak diaudit

RASIO-RASIO KEUANGAN

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan Usaha	n.m	n.m	n.m
Laba tahun berjalan	(163,94%)	(268,50%)	943,23%
Jumlah aset	14,54%	82,61%	170,47%
Jumlah liabilitas	16,08%	116,44%	345,04%
Jumlah ekuitas	9,73%	22,78%	59,70%
Rasio Usaha (%)			
Laba kotor / pendapatan usaha	(26,39%)	n.m	n.m
Laba usaha / pendapatan usaha	(92,24%)	n.m	n.m
Laba tahun Berjalan / pendapatan usaha	(32,61%)	n.m	n.m
Rasio Profitabilitas (%)			
Laba tahun berjalan terhadap ekuitas (ROE)	(3,32%)	5,70%	(4,15%)
Laba tahun berjalan terhadap aset (ROA)	(0,77%)	1,38%	(1,50%)
Rasio Keuangan (%)			
Aset / Liabilitas	25,01%	45,01%	282,80%
Liabilitas / Ekuitas	329,75%	311,71%	176,82%
Interest Coverage Ratio (ICR) (x)	3.11	7.77	153.47
Liabilitas / Aset	76,73%	75,71%	63,88%
Interest Bearing Debt / Ekuitas	261,38%	247,83%	137,88%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	0.09	0.09	11.82

*) tidak diaudit

n.m: not meaningful

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

a. Aset

Posisi tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset Perseroan pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 2.116.399 juta, meningkat sebesar Rp 268.673 juta atau setara dengan 14,54% dari sebesar Rp 1.847.726 juta pada 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap untuk pembangunan pabrik dan pembelian mesin produksi.

Jumlah aset lancar Perseroan pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 169.270 juta, menurun sebesar Rp 27.093 juta atau setara dengan 13,80% dari sebesar Rp 196.363 juta pada 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh realisasi uang muka pembelian aset tetap.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 1.947.129 juta, meningkat sebesar Rp 295.766 juta atau setara dengan 17,91 % dari sebesar Rp 1.651.363 juta pada 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap untuk pembangunan pabrik dan pembelian mesin produksi.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.847.726 juta, meningkat sebesar Rp 835.880 juta atau setara dengan 82,61 % dari sebesar Rp 1.011.846 juta pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap untuk pembangunan pabrik dan pembelian mesin produksi.

Jumlah aset lancar Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 196.363 juta, menurun sebesar Rp 124.556 juta atau setara dengan 38,81% dari sebesar Rp 320.919 juta pada 31 Desember 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh realisasi uang muka pembelian aset tetap.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.651.363 juta, meningkat sebesar Rp 960.436 juta atau setara dengan 139,01 % dari sebesar Rp 690.927 juta pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap untuk pembangunan pabrik dan pembelian mesin produksi.

b. Liabilitas

Posisi tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas Perseroan pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 1.623.932 juta, meningkat sebesar Rp 225.003 juta atau setara dengan 16,08 % dari sebesar Rp 1.398.929 juta pada 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas dari penambahan aset tetap, seperti yang telah dijelaskan di atas, dan liabilitas untuk penggunaan modal kerja.

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 676.809 juta, meningkat sebesar Rp 240.496 juta atau setara dengan 55,12 % dari sebesar Rp 436.313 juta pada 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dari penambahan aset tetap, seperti yang telah dijelaskan di atas, liabilitas untuk penggunaan modal kerja dan reklasifikasi liabilitas jangka panjang ke liabilitas jangka pendek untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 947.123 juta, menurun sebesar Rp 15.493 juta atau setara dengan 1,61 % dari sebesar Rp 962.616 juta pada 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi liabilitas jangka panjang ke liabilitas jangka pendek untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.398.929 juta, meningkat sebesar Rp 752.602 juta atau setara dengan 116,44 % dari sebesar Rp 646.327 juta pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas dari penambahan aset tetap, seperti yang telah dijelaskan di atas, dan liabilitas untuk penggunaan modal kerja.

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 436.313 juta, meningkat sebesar Rp 322.835 juta atau setara dengan 284,49 % dari sebesar Rp 113.478 juta pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dari penambahan aset tetap, seperti yang telah dijelaskan di atas, dan liabilitas untuk penggunaan modal kerja.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 962.616 juta, meningkat sebesar Rp 429.767 juta atau setara dengan 80,65 % dari sebesar Rp 532.849 juta pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas dari penambahan aset tetap, seperti yang telah dijelaskan di atas, dan liabilitas untuk penggunaan modal kerja.

c. Ekuitas

Posisi tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas Perseroan pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 492.467 juta, meningkat sebesar Rp 43.670 juta atau setara dengan 9,73 % dari sebesar Rp 448.797 juta pada 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka setoran modal.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 Jumlah ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 448.797 juta, meningkat sebesar Rp 83.278 juta atau setara dengan 22,78 % dari sebesar Rp 365.519 juta pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan modal saham yang disetor dan ditempatkan.

LAPORAN LABA RUGI KOMPEREHENSIF

a. Pendapatan Usaha

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Pendapatan usaha Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 50.153 juta, meningkat sebesar Rp 50.153 juta atau setara dengan 100,00 % dari sebesar Rp0 untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada 30 September 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh dimulainya penjualan produk pelet kayu Perseroan di tahun 2024.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0, sama dengan periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 0.

b. Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Beban pokok penjualan dan beban langsung Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 63.387 juta, meningkat sebesar Rp 63.387 juta atau setara dengan 100,00 % dari sebesar Rp0 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh dimulainya penjualan produk pelet kayu Perseroan di tahun 2024.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban pokok penjualan dan beban langsung Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 sama dengan periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp0.

c. Rugi Kotor

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Rugi kotor Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 13.234 juta, meningkat sebesar Rp 13.234 juta atau setara dengan 100,00 % dari sebesar Rp0 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh dimulainya penjualan produk wood pelet kayu Perseroan di tahun 2024.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 sama dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp0.

d. Beban Usaha

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Beban usaha Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 33.029 juta, meningkat sebesar Rp 19.576 juta atau setara dengan 145,51 % dari sebesar Rp 13.453 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pengiriman dan penjualan setelah dimulainya penjualan produk pelet kayu Perseroan di tahun 2024, kenaikan biaya gaji dan tunjangan, biaya perjalanan dinas, biaya asuransi, biaya penyusutan dan biaya kantor.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 18.991 juta, meningkat sebesar Rp 8.105 juta atau setara dengan 74,45 % dari sebesar Rp 10.886 juta untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya gaji dan tunjangan, biaya perjalanan dinas, biaya penyusutan, dan biaya kantor.

e. Rugi Usaha

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Rugi usaha Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 46.263 juta, meningkat sebesar Rp 32.810 juta atau setara dengan 243,89 % dari sebesar Rp 13.453 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan rugi kotor dan beban usaha seperti yang telah dijelaskan di atas.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Rugi usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 18.991 juta, meningkat sebesar Rp 8.105 juta atau setara dengan 74,45 % dari sebesar Rp 10.886 juta untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha seperti yang telah dijelaskan di atas.

f. Pendapatan Lain-lain – bersih

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Pendapatan lain-lain - bersih Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 32.123 juta, meningkat sebesar Rp 24.219 juta atau setara dengan 306,41 % dari sebesar Rp 7.904 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan keuntungan selisih kurs dari transaksi mata uang asing (utang bank).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan lain-lain - bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 52.464 juta, meningkat sebesar Rp 49.638 juta atau setara dengan 1.756,48 % dari sebesar Rp 2.826 juta untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan keuntungan selisih kurs dari transaksi mata uang asing (utang bank) dan keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis.

g. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 14.140 juta, meningkat sebesar Rp 8.591 juta atau setara dengan 154,82 % dari sebesar Rp 5.549 juta untuk periode 9 (sepuluh) bulan yang berakhir pada 30 September 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 33.473 juta, meningkat sebesar Rp 41.533 juta atau setara dengan 515,30 % dari rugi sebelum pajak sebesar Rp 8.060 juta untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

h. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Rugi tahun berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 16.353 juta, meningkat sebesar Rp 10.819 juta atau setara dengan 195,50 % dari sebesar Rp 5.534 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 25.578 juta, meningkat sebesar Rp 40.757 juta atau setara dengan 268,51 % dari rugi tahun berjalan sebesar Rp 15.179 juta untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

i. Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Jumlah rugi komprehensif Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 412 juta, meningkat sebesar Rp 355 juta atau setara dengan 622,81 % dari sebesar Rp 57 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah penghasilan komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 147 juta, meningkat sebesar Rp 223 atau setara dengan 293,42 % dari rugi penghasilan komprehensif sebesar Rp 76 juta untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

LAPORAN ARUS KAS

Rincian arus kas Perseroan berdasarkan aktivitasnya adalah sebagai berikut:

Keterangan	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023*)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	328	20.109	(29.813)	(9.091)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(240.050)	(278.996)	(760.433)	(536.246)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	243.822	271.207	805.477	545.695
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**4.100**	**12.320**	**15.231**	**358**
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	**15.679**	**448**	**448**	**90**
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	**19.779**	**12.768**	**15.679**	**448**

**) tidak diaudit*

a. Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024

Arus Kas bersih tersedia dari aktivitas operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp 328 juta. Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi terutama berasal dari pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp 74.917 juta dan pembayaran untuk beban operasional lainnya sebesar Rp 477 juta. Adapun arus kas tersedia dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 75.478 juta, penerimaan dari penghasilan bunga sebesar Rp 24 juta dan pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 220 juta.

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023

Arus Kas bersih tersedia dari aktivitas operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp 20.109 juta. Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi terutama berasal dari pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 446 juta dan pembayaran untuk beban operasional lainnya sebesar Rp 5 juta. Adapun arus kas tersedia dari aktivitas operasi terutama berasal dari pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp 20.551 juta dan penerimaan dari penghasilan bunga sebesar Rp 9 juta.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 29.813 juta. Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi terutama berasal dari pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp 29.316 juta, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 347 juta dan pembayaran untuk beban operasional lainnya sebesar Rp 180 juta. Adapun arus kas tersedia dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan dari penghasilan bunga sebesar Rp 30 juta.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 9.091 juta. Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi terutama berasal dari pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp 8.852 juta, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 238 juta dan pembayaran untuk beban operasional lainnya sebesar Rp 2 juta. Adapun arus kas tersedia dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan dari penghasilan bunga sebesar Rp 1 juta.

b. Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024

Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp 240.050 juta. Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari penambahan aset tetap sebesar Rp 170.387 juta, kapitalisasi bunga ke aset tetap sebesar Rp 68.213 juta dan penambahan aset biologis sebesar Rp 1.474 juta. Adapun arus kas tersedia dari aktivitas investasi terutama berasal dari penerimaan bunga sebesar Rp 24 juta.

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023

Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp 278.996 juta. Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari penambahan aset tetap sebesar Rp 245.034 juta, kapitalisasi bunga ke aset tetap sebesar Rp 33.831 juta dan penambahan aset biologis sebesar Rp 140 juta. Adapun arus kas tersedia dari aktivitas investasi terutama berasal dari penerimaan bunga sebesar Rp 9 juta.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 760.433 juta. Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari penambahan aset tetap sebesar Rp 710.979 juta, kapitalisasi bunga ke aset tetap sebesar Rp 48.162 juta dan penambahan aset biologis sebesar Rp 1.322 juta. Adapun arus kas tersedia dari aktivitas investasi terutama berasal dari penerimaan bunga sebesar Rp 30 juta.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 536.246 juta. Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari penambahan aset tetap sebesar Rp 523.058 juta, kapitalisasi bunga ke aset tetap sebesar Rp 13.135 juta dan penambahan aset biologis sebesar Rp 54 juta. Adapun arus kas tersedia dari aktivitas investasi terutama berasal dari penerimaan bunga sebesar Rp 1 juta.

c. Arus Kas untuk Kegiatan Pendanaan

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024

Arus Kas bersih tersedia dari aktivitas pendanaan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp 243.822 juta. Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama berasal dari pembayaran utang bank sebesar Rp 556.769 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp 560 juta dan pembayaran beban bunga dan keuangan sebesar Rp 11.396 juta. Adapun arus kas tersedia dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan dari pencairan utang bank sebesar Rp 751.080 juta, penerimaan uang muka setoran modal sebesar Rp 60.435 juta dan penerimaan pinjaman afiliasi sebesar Rp 1.032 juta.

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023

Arus Kas bersih tersedia dari aktivitas pendanaan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp 271.207 juta. Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama berasal dari pembayaran utang bank sebesar Rp 2.453 juta, pembayaran pinjaman afiliasi sebesar Rp 13.080 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp 825 juta dan pembayaran beban bunga dan keuangan sebesar Rp 67 juta. Adapun arus kas tersedia dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan dari pencairan utang bank sebesar Rp 220.091 juta dan penerimaan uang muka setoran modal sebesar Rp 67.541 juta.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

Arus Kas bersih tersedia dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 805.477 juta. Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama berasal dari pembayaran utang bank sebesar Rp 48.569 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp 747 juta dan pembayaran beban bunga dan keuangan sebesar Rp 1.924 juta. Adapun arus kas tersedia dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan dari pencairan utang bank sebesar Rp 663.782 juta, penerimaan uang muka setoran modal sebesar Rp 67.142 juta dan penerimaan pinjaman afiliasi sebesar Rp 125.793 juta.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Arus Kas bersih tersedia dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 545.695 juta. Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama berasal dari pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp 316 juta. Adapun arus kas tersedia dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan dari pencairan utang bank sebesar Rp 394.144 juta dan penerimaan uang muka setoran modal sebesar Rp 151.867 juta.

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki beberapa risiko usaha. Risiko usaha disusun berdasarkan bobot risiko dan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Perubahan Iklim yang Mempengaruhi Hasil Penebangan Kayu

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Ketergantungan pada Pasar Ekspor Kayu
2. Risiko Volatilitas Harga Kayu
3. Perubahan Regulasi Kehutanan dan Sertifikasi Kayu
4. Risiko Efisiensi Operasional Fasilitas
5. Risiko Hubungan dengan Komunitas Lokal

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Perekonomian
2. Risiko Tingkat Suku Bunga
3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko yang dihadapi investor pembeli Sukuk Mudharabah adalah:
2. Risiko tidak likuidnya Sukuk Mudharabah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Sukuk Mudharabah sebagai investasi jangka panjang.
3. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil, Dana Sukuk Mudharabah pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai faktor risiko Perseroan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian signifikan dan transaksi yang berdampak material dan relevan terhadap posisi keuangan dan hasil kegiatan usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan per tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO Indonesia), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen, dengan opini tanpa modifikasian untuk semua hal yang material. Kecuali untuk hal-hal berikut:

Pada tanggal 13 November 2024, PT Bank INA Tbk setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 160.000 juta yang berlaku sampai dengan 13 November 2025 kepada Perseroan.

Pada tanggal 21 Januari 2025, Perseroan melakukan perubahan akta anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 27 tanggal 31 Januari 2025, yang dibuat di hadapan Rita Komala Dewi, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0051721 tanggal 4 Februari 2025, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0020818.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 4 Februari 2025, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk perubahan susunan anggota pemegang saham, dengan rincian berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham: Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**1.500.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Sumber Graha Maluku	599.999.999	599.999.999.000	99,98
- PT Sempurna Garaha Abadi	1	1.000	00,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**600.000.000**	**600.000.000.000**	**100.00**
Saham dalam Portepel	**900.000.000**	**900.000.000.000**	

Perseroan melakukan perubahan data Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan nomor 01 tanggal 3 Februari 2025, yang dibuat di hadapan RITA KOMALA DEWI, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, yang saat ini masih dalam proses pengurusan pendaftaran di sistem AHU Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keterangan Notaris nomor 11/NOT-RKD/II/2025 tanggal 7 Februari 2025, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk perubahan susunan anggota dewan komisaris dan direksi dengan rincian berikut:

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama : EDWARD TOMBOKAN
Direktur : MARCELLUS AGHA TRI PRASETYO
Direktur : ANTONI INDRA NG

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : RUDY SUPARMAN
Komisaris Independen : RUDI MARTINEZ I MULIA, MBA
Komisaris Independen : TONI SETIOKO
Komisaris : DAVID KOSASIH
Komisaris : JOHANES IBRAHIM TJENDANA
Komisaris : ANDREW WARDOYO

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan nomor 33 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat di hadapan RITA KOMALA DEWI, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, yang sudah mendapat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0046170.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 5 Juli 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0127643.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 5 Juli 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia serta saat ini sedang dalam proses pendaftaran pengumuman Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia berdasarkan Surat Keterangan Notaris nomor 10/NOT-RKD/I/2025 tanggal 22 Januari 2025 (selanjutnya disebut "**Akta No. 33 tanggal 30 Juni 2022**") adalah bergerak di bidang:

a. Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Pada Hutan Produksi (KBLI 02111)
b. Pengusahaan Perbenihan Tanaman Kehutanan (KBLI 02140)
c. Pemanenan Kayu (KBLI 02201)
d. Usaha Pemungutan Kayu (KBLI 02202)
e. Industri Kayu Lapis (KBLI 16211)
f. Industri Kayu Lapis Laminasi, termasuk Decorative Plywood (KBLI 16212)
g. Industri Panel Kayu lainnya (KBLI 16213)
h. Industri Veneer (KBLI 16214)
i. Industri Kayu Bakar dan Pelet Kayu (KBLI 16295)
j. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak (KBLI 46100)
k. Perdagangan Besar Hasil Kehutanan dan Perburuan (KBLI 46207)

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah:

- Kegiatan Usaha Utama:
  a. Industri Kayu Bakar dan Pelet Kayu (KBLI 16295)
  b. Industri Kayu Lapis (KBLI 16211)
  c. Industri Veneer (KBLI 16214)
- Kegiatan Usaha Penunjang
  a. Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Pada Hutan Produksi (KBLI 02111)

Namun kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah Industri Kayu Bakar dan Pelet Kayu (KBLI 16295).

Prospek usaha Perseroan

Perseroan merupakan bagian dari grup Sampoerna Kayoe, sebuah perusahaan terkemuka yang telah beroperasi selama lebih dari empat dekade di industri kayu rekayasa. Sebagai perusahaan patungan antara Samko Timber dan Barito Pacific Group, dengan saham mayoritas dimiliki oleh Barito Pacific, PT Mangole Timber Producers memiliki fondasi yang kuat untuk menghadirkan solusi kayu yang inovatif dan berkelanjutan. Lokasi operasional utama Perseroan berada di Pulau Mangole, Maluku Utara, di mana Perseroan mengelola proyek terintegrasi vertikal pertama di Indonesia. Proyek ini mencakup konsesi hutan yang dikelola secara berkelanjutan, fasilitas produksi kayu lapis modern, dan pabrik wood pellet ramah lingkungan, menciptakan sinergi yang unik antara konservasi dan produksi industri.

Industri plywood dan wood pellet diproyeksikan menjadi sektor dengan potensi pertumbuhan yang sangat tinggi pada tahun 2025. Tren global menuju keberlanjutan, urbanisasi yang pesat, dan adopsi teknologi modern menjadi pendorong utama pertumbuhan ini. Plywood semakin menjadi pilihan utama di sektor konstruksi dan furnitur karena sifatnya yang ringan, tahan lama, dan ramah lingkungan. Sementara itu, wood pellet dipandang sebagai solusi energi terbarukan yang hemat biaya, sejalan dengan upaya global untuk mengurangi emisi karbon. Kedua sektor ini memberikan peluang investasi yang menarik, terutama bagi perusahaan yang mampu mengintegrasikan inovasi dan keberlanjutan ke dalam operasional mereka.

Perseroan, dengan fokus pada ekspor ke pasar internasional, berada di posisi yang strategis untuk memanfaatkan peluang ini. Perseroan memiliki keunggulan kompetitif melalui produk berkualitas tinggi yang memenuhi standar sertifikasi internasional.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SUKUK MUDHARABAH DALAM PENAWARAN UMUM SUKUK MUDHARABAH INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN SUKUK MUDHARABAH YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

Selengkapnya tentang Perpajakan dapat dilihat pada Bab IX mengenai Perpajakan pada Prospektus.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan
Konsultan Hukum	:	Adams & Co. Counsellors at Law
Notaris	:	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Wali Amanat	:	PT Bank KB Bukopin Tbk
Tim Ahli Syariah	:	• Muhammad Gunawan Yasni, SE.Ak., MM, CIFA, FIIS • Dr. H. Asep Supyadillah, M.Ag
Pemeringkat Efek	:	PT Kredit Rating Indonesia

TATA CARA PEMESANAN SUKUK MUDHARABAH

Selengkapnya tentang Tata Cara Pemesanan Sukuk Mudharabah dapat dilihat pada Bab XI mengenai Tata Cara Pemesanan Sukuk Mudharabah pada Prospektus.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SUKUK MUDHARABAH

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Sukuk Mudharabah dapat diperoleh pada masa Penawaran Umum pada tanggal 27 Maret – 9 April 2025 di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT KB Valbury Sekuritas
Sahid Sudirman Center Lantai 41
Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta 10220
Tel. (021) 2509 8300
Fax. (021) 2509 8400
Email: dcm.ib@kbvalbury.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS

VictoryEight

Ukuran : 16 kolom x 540mm
Media : Neraca
Tgl Muat : 20 Februari 2025